

## Smart Article

---

### CERDAS BERKOMPETISI : Mendapatkan Pekerjaan & Membangun Masa Depan

```
$(document).ready(function() { $('#accordion a.accordion').click(function(){ var id = $(this).attr('rel'); var getdiv = "#" + id; $('viewaccordion').hide(); $(getdiv).slideToggle(); return false; }); });
```

#### [Mencari Pekerjaan? Gampang dan Mudah](#)

Apa yang menjadi cita-cita Anda setelah sukses menyelesaikan kuliah? Beberapa dari Anda mungkin berkeinginan untuk melanjutkan kuliah S2 atau bahkan S3, dan pastinya ada beberapa dari Anda ingin langsung bekerja, mengaktualisasikan diri, mengimplementasikan ilmu yang telah Anda dapat sebelumnya.

Mencari pekerjaan adalah sesuatu yang gampang dan mudah. Namun, karena tidak sesuai dengan pendidikan, jam kerja yang terlalu mengikat, suasana kerja yang tidak menyenangkan, membuat Anda merasa kurang puas dengan pekerjaan.

Yang telah ditulis di atas menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang harus dipikirkan terlebih dahulu sebelum kita memilih dan mendapatkan pekerjaan yang ideal. Apa saja ya?

#### **1. Anda Memiliki Potensi Diri, Kenalilah!**

Anda adalah Anda, dengan segala kelebihan dan kekurangan. Buatlah analisa strength, weakness, opportunities dan Threat (SWOT) mengenai diri Anda, itulah potensi Anda. Buatlah gambaran yang pasti pekerjaan apa saja yang tepat. Apakah pekerjaan itu diyakini sesuai dengan potensi yang Anda miliki sekarang? Melakukan pekerjaan yang sesuai dengan potensi Anda kemungkinan untuk sukses lebih besar dari pada melakukan pekerjaan yang tidak sesuai.

#### **2. Anda Memiliki Kepribadian, Sesuaikan!**

Carilah pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian anda. Misalnya, bila Anda adalah seorang yang easy going, suka ber-traveling mungkin anda cocok dengan pekerjaan yang banyak berhubungan dengan publik / orang seperti humas, wartawan dan lain-lain.

Bila anda seorang yang menyukai hal-hal detail, tidak banyak berhubungan dengan orang, merasa lebih nyaman mengerjakan pekerjaan di belakang meja mungkin pekerjaan yang cocok adalah di bidang *finance & accounting*

#### **3. Idealisme dan pola kerja.**

Masing-masing dari Anda pastilah memiliki idealisme yang berbeda satu sama lain. Cocokkanlah ideliasme Anda dengan pekerjaan yang Anda akan tekuni nantinya. Mungkin tepat bagi anda untuk memilih bekerja di lapangan atau menjadi bagian dari tim kreatif, atau bahkan melakukan kerja lepas atau freelance bila Anda adalah seorang yang mempunyai idealisme tinggi dan menyukai pola kerja bebas alias tidak dibatasi jam kerja. Jika Anda ingin berada dalam lingkungan kerja yang terpola dan terbatas waktu, pilihan kerja di atas bukanlah hal yang tepat. Anda tidak akan pernah merasa nyaman, sehingga akan sering tidak fokus dan pada akhirnya menimbulkan stres.

#### **4. Saran dari Orang Terdekat, minta dan dengarkanlah!**

Biasanya, orang lain apalagi orang terdekat lebih tahu hasil kerja Anda dibandingkan Anda sendiri. Jadi, sebaiknya Anda mendengarkan dan mempertimbangkan saran orang lain mengenai pekerjaan Anda. Kebanyakan dari kita sering beranggapan bahwa selama ini telah bekerja baik, padahal orang lain menganggap kurang. Segera rangkum dan perbaiki!

#### **5. Daftar Prioritas adalah sesuatu yang Penting dimiliki!**

Anda sekarang telah memiliki banyak data mengenai diri Anda. Potensi, kepribadian, idealisme bahkan saran dari orang terdekat Anda. Sekarang buatlah daftar prioritas perusahaan yang ingin Anda Lamar. Seharusnya Anda sudah tahu pekerjaan apa yang cocok dengan Anda.

#### **6. Proaktif mencari Pekerjaan, Efektif dan Efisien!**

Manfaatkan mesin pencari pekerjaan yang telah disediakan di situs lowongan pekerjaan atau Anda dapat menggunakan situs jejaring sosial serta mendaftarkan diri menjadi anggota situs web yang menyediakan layanan bursa lapangan kerja.

#### **7. Tekuni Pekerjaan yang sudah Anda Pilih!**

Begitu Anda sukses mendapatkan pekerjaan yang sesuai, kerjakan pekerjaan tersebut dengan ikhlas dan sepenuh hati. Perlu diingat bahwa Anda telah menyisihkan orang lain yang mungkin memiliki keinginan yang lebih besar dibandingkan Anda. Anda telah meraihnya dengan susah payah. Jadi sudah sepatutnya Anda bersyukur dan mencintai pekerjaan itu. Orang yang mencintai pekerjaannya akan tercermin melalui hasil kerjanya. Anggap saja melakukan kegiatan favorit Anda. Dijamin pekerjaan akan terasa lebih mudah, ringan dan Anda akan semakin sukses!

*[dikutip dari berbagai sumber]*

### **Melamar Secara Online ? Mudah dan Memudahkan**

Pada saat ini, telah banyak perusahaan yang menggunakan kecanggihan teknologi dalam proses rekrutmen dan seleksi. Sejalan dengan perkembangan IT, e-recruitment dengan menggunakan website perusahaan dianggap sebagai metode yang paling efektif. Kandidat tidak hanya mendapat kesempatan untuk mengenal lebih dekat perusahaan sebelum wawancara, tapi juga mendapat gambaran yang detail mengenai pekerjaan yang ditawarkan. Penggunaan alat bantu yang canggih seperti e-recruitment sangat membantu perusahaan menjalankan proses rekrutment yang cepat, efektif dan secara konsisten menghasilkan. Saat kualitas yang dituju, maka e-recruitment dapat diandalkan.

Kita pantas bergembira atas penemuan rekrutmen berbasis IT (e-recruitment). Banyak penghematan dan kemudahan yang telah dihasilkan dengan pemanfaatan teknologi ini, termasuk diantaranya dalam memudahkan Anda melamar pekerjaan.

PT PERTAMINA (PERSERO) dan beberapa perusahaan lain telah mengimplementasikan media rekrutmen secara online (e-recruitment), yang memudahkan Anda untuk melamar pekerjaan. Namun dibalik semua itu, Anda tetap harus memperhatikan beberapa hal dalam melamar pekerjaan secara online, antara lain :

- 1. Pastikan Anda telah memiliki akun di Perusahaan yang Anda Lamar. Cukup membuat 1 (satu) akun saja.**
- 2. Lamarlah satu posisi saja.** Bila Anda berminat kembali untuk melamar pada perusahaan yang sama, hindari

melamar secara berulang pada posisi yang sudah pernah dilamar sebelumnya.

**3. Bila Anda melamar ke perusahaan yang sama untuk posisi yang berbeda, pastikan posisi yang Anda lamar tidak lebih dari dua, dan bidang-bidang tersebut tidak bertentangan atau bertolak belakang satu sama lain.**

**4. Melamarlah pada posisi yang kualifikasinya sama / setidaknya mendekati dengan yang anda miliki dan diharapkan oleh perusahaan.** Jika Anda melakukan yang sebaliknya, hampir dapat dipastikan, lamaran Anda pasti akan sia-sia saja, bahkan hal ini justru bisa merusak citra diri kita sendiri. Lebih baik lamaran tetap fokus pada kompetensi dan persyaratan perusahaan.

**5. Lengkapi seluruh form pengisian resume dengan jujur serta lakukan upload file-file yang diharuskan.** Karena itu, persiapkan terlebih dahulu dokumen – dokumen pendukung yang diminta. Masukkan biodata Anda dengan jelas, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan lokasi tempat tinggal ketika memasukkan lamaran. Masukkan juga jumlah gaji yang Anda harapkan, jika memungkinkan masukkan informasi diri sedetil mungkin sebagai referensi.

**6. Lakukan up date secara rutin data pribadi dan CV, hal ini dapat mempengaruhi penilaian pada CV.**

**7. Maksimalkan dan aktifkan fitur pemberitahuan lowongan otomatis dan penerimaan newsletter karena perusahaan akan mengirimkan informasi tentang lowongan kerja yang cocok dengan kita.**

**8. Selalu memantau email pribadi, karena pemberitahuan terkait status dan proses seleksi biasanya diinformasikan melalui email.**

*[dikutip dari berbagai sumber]*

## **Wawancara Sukses ? Inilah Kuncinya**

Wawancara kerja merupakan salah satu bagian penting dari suatu proses seleksi. Pada tahap ini pencari kerja akan bertatap langsung dengan fungsi pengguna/HR. Agar wawancara dapat berjalan dengan sukses, maka Anda perlu mempersiapkan beberapa hal dengan tepat dan optimal. Kuasai permasalahan yang mungkin timbul dan usahakan untuk mengendalikannya. Berikut beberapa kunci kesuksesan dalam menghadapi wawancara :

### **A. Tahap Persiapan**

1. Yakinkan bahwa Anda sudah mengetahui lokasi wawancara. Jika memang dibutuhkan, lakukanlah survei pendahuluan untuk mengetahui dengan pasti waktu tempuh ke lokasi.
2. Carilah informasi sebanyak-banyaknya tentang perusahaan yang memanggil Anda dan juga pekerjaan yang Anda lamar.
3. Persiapkan dokumen penting yang mungkin akan dibutuhkan ketika wawancara.
4. Latih penampilan Anda. Mintalah bantuan rekan/teman anda untuk menjadi pewawancara. Berlatihlah memberikan jawaban singkat dan jelas untuk pertanyaan kunci. Usahakan berbicara dengan bahasa baku, terstruktur dan jelas.
5. Usahakan untuk beristirahat dan relaks sebelum wawancara, kalau perlu sejak sehari sebelum tanggal wawancara. Tujuannya adalah agar kondisi fisik dan mental Anda prima ketika menghadapi wawancara.

### **B. Tahap Pelaksanaan**

1. Berpakaian formal, bersih, rapi dan tidak berlebihan. Berusahalah memakai busana ataupun perlengkapan yang terbaik dan sesuai menurut Anda. Yang paling penting adalah nyaman. Kuncinya adalah segar dan percaya diri. Siapkan penampilan terbaik Anda.
2. Datanglah tepat waktu. Sediakan waktu 30 menit untuk merapikan diri terlebih dahulu. Yakinkan bahwa penampilan Anda sudah rapi dan bersih sebelum masuk ke ruang wawancara.
3. Sebelum wawancara, biasanya Anda akan diminta untuk mengisi formulir data pribadi. Isilah dengan lengkap

dan benar. Inilah kegunaan dokumen yang Anda bawa, bisa sebagai referensi untuk mengisi formulir.

4. Jabat tangan dan berikan salam kepada pewawancara dengan tegas baik sebelum dan sesudah wawancara.

5. Ketika wawancara:

- Duduklah dengan tenang dengan tangan di atas pangkuan. Usahakan punggung tidak menyender ke kursi yang Anda duduki.
- Mendengarkan seluruh pertanyaan dengan seksama. Tanyakan lebih detail apabila Anda kurang mengerti inti dari pertanyaan. Apabila Anda sudah yakin, jawab pertanyaan tersebut dengan tegas, tanpa ragu-ragu.
- Menjawab langsung kepada inti pertanyaan. Akan lebih baik jika menggunakan poin-poin.
- Pancarkan semangat dan minat. Ekspresi wajah yang tidak monoton akan membuat si pewawancara berminat dan yakin akan kemampuan Anda. Aktiflah dalam percakapan untuk membuktikan minat Anda.
- Tunjukkan bahwa Anda akan sukses melakukan pekerjaan yang ditawarkan dikarenakan Anda telah memiliki kesuksesan pada pekerjaan di masa lalu.
- Usahakan untuk meminimalkan kata-kata yang tidak bermakna, seperti “apa ya...” “eh... hmhhh”.

### **C. Tahap Akhir**

Di akhir sesi, ucapkan terimakasih kepada pewawancara atas waktu dan kesempatan untuk mewawancarai anda. Nyatakan bahwa anda berminat sekali jika diberikan kesempatan untuk bergabung dengan perusahaan tersebut.

[dikutip dari berbagai sumber]